

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Karena melalui pendidikan karakter tersebut, maka akan tergambar pula bagaimana seseorang itu akan menjalani kehidupannya. Jika pendidikan karakter yang seseorang dapatkan adalah pendidikan karakter yang baik, maka orang tersebut akan menjalani kehidupannya sebagai pribadi yang baik. Begitu pula sebaliknya. Hal itu sejalan dengan pendapat Lickona (dalam Dalmeri, 2014) bahwa pendidikan karakter ialah kegiatan membentuk kepribadian seseorang melalui penerapan budi pekerti yang hasilnya nanti akan terlihat dari tingkah lakunya dan guru, orang tua, serta lingkungan siswa pastinya memiliki peran agar siswa dapat menerapkan budi pekerti dengan maksimal.

Pendidikan karakter ini biasanya ditanamkan secara tidak langsung oleh orang tua kepada anaknya maupun guru kepada siswanya. Seperti misalnya melalui proses pembiasaan maupun proses mencontoh. Proses pembiasaan seperti halnya guru memberitahu siswa jika bertemu dengan guru, maka ia harus mengucapkan salam dan tersenyum. Lalu jika melalui proses peniruan yaitu misalnya orang tua setiap harinya selalu membuang sampah pada tempatnya. Dengan anak yang selalu melihat orang tuanya melakukan hal itu, anak pun secara tidak sadar akan mencontoh atau meniru hal tersebut. Karena pada dasarnya, usia anak-anak merupakan waktu anak-anak tersebut menjadi peniru yang handal. Seperti halnya yang diutarakan oleh Kartono dan Andri (dalam Imron, 2016) bahwa cara hidup dan cara pikir dalam suatu keluarga pasti sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap dan perilaku setiap anggota keluarga tersebut terutama anak-anak.

Di era yang semakin berkembang seperti sekarang, cara penanaman pendidikan karakter pun ikut berkembang, seperti contohnya penanaman pendidikan karakter melalui film yang ditayangkan di gawai maupun televisi. Hal ini diaplikasikan salah satunya di SDIT Said Na'um (Jakarta). Pada foto yang diunggah oleh SDIT Said Na'um di akun *Instagram* mereka, terlihat jika siswa serta guru di sana sedang menonton bersama film *Riko The Series*. Dalam keterangan atau *caption* foto tersebut juga dituliskan jika kegiatan menonton film *Riko The Series* merupakan media pembelajaran umum dan juga pembelajaran karakter bagi siswa. Namun kita juga harus dapat pintar memilih film mana yang akan kita tonton, karena tidak semua film memberikan contoh karakter yang baik. Di sekitar kita pun sekarang pasti sudah banyak contoh perilaku anak-anak hasil dari menonton tontonan yang tidak sesuai dengan usia maupun kebutuhannya. Jadi, baik orang tua maupun guru harus selalu mengawasi apa yang siswa tonton. Dengan begitu, film bukan hanya sebagai media hiburan saja, tetapi dapat juga sebagai media pembelajaran nilai-nilai karakter yang baik tanpa disadari. Salah satu media film yang sekarang banyak digunakan sebagai media penanaman karakter yaitu film animasi. Suheri (dalam Pangemanan, Sengkey dan Lantang, 2016) mengatakan bahwa film animasi adalah sekumpulan gambar yang dibuat sedemikian rupa hingga dapat menciptakan gerakan yang diinginkan. Film banyak digunakan sebagai media penanaman karakter karena dilihat dari setiap orang pasti tidak ada yang tidak menyukai film apalagi anak-anak. Bagi anak-anak, menonton film merupakan salah satu hiburan untuknya setelah penat seharian belajar di sekolah maupun di rumah. Saat ini, film dapat disaksikan tidak hanya melalui televisi saja, tetapi dapat disaksikan juga melalui gawai yang di dalamnya terdapat aplikasi yang menyediakan fitur video seperti *YouTube*. Sekarang pun film yang tersedia sudah beragam dan tersedia hampir untuk segala usia atau kalangan.

Hazizah, Fitriana, dan Lubis (2021, hlm. 5343) berpendapat bahwa “*Riko The Series* cukup banyak mengandung nilai-nilai positif, di setiap ceritanya memiliki pesan moral yang diperagakan lewat tokoh utamanya atau melalui karakter tokoh lainnya yang ada di dalam film tersebut”. Dilihat dari kanal

Youtube resminya, film animasi *Riko The Series* ini pertama kali tayang dengan episode perdananya pada 9 Februari 2020 di kanal *YouTube official* dengan nama kanal “*Riko The Series*”. Episode perdana film animasi ini telah ditonton oleh 3,5 juta penonton dan kanal *YouTube Riko The Series* juga telah mendapatkan 1,22 juta *subscribers*. Film *Riko The Series* ini tayang dengan episode baru setiap hari Jumat pukul 16.00 WIB di kanal *YouTubanya*. Film *Riko The Series* ini bercerita tentang kehidupan sehari-hari seorang anak lelaki bernama Riko yang berteman dengan sebuah robot berwarna hitam-kuning yang bernama Qiio (Q110). Adapun tokoh lainnya dalam film animasi ini yaitu Ayah, Bunda dan Kak Wulan. Film animasi *Riko The Series* ini sudah aktif sejak Februari 2020 hingga saat ini dan telah memiliki 2 Season. 25 episode untuk Season 1 dan 19 episode untuk season 2 yang mungkin masih akan bertambah lagi. Keunggulan dari film animasi *Riko The Series* ini terutama pada episode 11 sampai 15 yaitu, film ini dapat membantu guru maupun orangtua siswa untuk menanamkan karakter dalam diri siswa tanpa siswa sadari, karena film animasi ini memiliki banyak nilai karakter yang terkandung di dalamnya. Film animasi *Riko The Series* ini juga dapat dijadikan media pembelajaran untuk siswa karena film animasi ini memiliki tokoh yang sangat menarik dan tentu disukai oleh anak-anak. Film animasi ini juga membahas hal-hal ringan dengan bahasa yang ringan pula sehingga anak-anak dapat mudah mengerti dan mencerna maksud dari film tersebut.

Adapun 18 nilai pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional (dalam Dalmeri, 2014) yang akan lebih baik dimiliki oleh seluruh siswa sekolah dasar agar kehidupan bersosialnya menjadi lebih mudah, diantaranya yaitu: (1) Religius; (2) Jujur; (3) Toleransi; (4) Disiplin; (5) Kerja Keras; (6) Kreatif; (7) Mandiri; (8) Demokratis; (9) Rasa Ingin Tahu; (10) Semangat Kebangsaan; (11) Cinta Tanah Air; (12) Menghargai Prestasi; (13) Bersahabat atau Komunikatif; (14) Cinta Damai; (15) Gemar Membaca; (16) Peduli Lingkungan; (17) Peduli Sosial; dan (18) Tanggung Jawab. Nilai-nilai karakter itulah yang akan menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka peneliti akan membahas mengenai “**Analisis Nilai-Nilai Karakter dalam Film Animasi Riko *The Series* sebagai Media Pembelajaran Karakter Siswa di SD**”.

1.2 Rumusan Penelitian

Adapun beberapa rumusan masalah yang akan dibahas yaitu diantaranya:

1. Bagaimana nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film Riko *The Series*?
2. Bagaimana implementasi film Riko *The Series* sebagai media pembelajaran karakter di SD?
3. Mengapa film Riko *The Series* dapat membantu membangun karakter yang baik untuk siswa SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah yang telah dipilih, maka tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film Riko *The Series*.
2. Untuk mengetahui implementasi film Riko *The Series* sebagai media pembelajaran karakter di SD.
3. Untuk mengetahui alasan mengapa film Riko *The Series* dapat membantu membangun karakter yang baik untuk siswa SD.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum, manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu sebagai sumber tambahan untuk media penerapan pendidikan karakter pada siswa. Lalu lebih rincinya akan dijelaskan dalam segi teoritis dan praktik.

1. Segi Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai nilai pendidikan karakter yang terdapat pada film Riko *The Series* dan juga diharapkan dapat memberikan tambahan

pengetahuan mengenai pentingnya memberikan tontonan yang sesuai dengan usia anak.

2. Segi Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan contoh film yang sesuai untuk ditonton siswa dan menanamkan karakter baik pada diri siswa secara tidak langsung.

b. Bagi Guru

Menjadi sumber informasi untuk media pembelajaran maupun sumber pembelajaran yang menarik dan menjadi sumber referensi untuk guru dalam menyediakan media penanaman pendidikan karakter.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai penggunaan media film animasi untuk menanamkan pendidikan karakter dan meningkatkan kemampuan menganalisis peneliti.

d. Bagi Orangtua

Menambah wawasan orang tua mengenai pentingnya memberikan tontonan yang sesuai dengan usia anak dan memberikan referensi film animasi yang dapat ditonton oleh anak sekaligus dapat menanamkan karakter yang baik pada anak.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur yang terdapat di dalam skripsi ini dilampirkan sebagai berikut.

BAB I: Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian yang akan dibahas, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II: Kajian Pustaka. Bab ini berisi teori-teori yang mendukung yang menjadi dasar serta penguat penelitian yang dilakukan.

BAB III: Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan mencari, mengumpulkan, serta mengolah data yang diperoleh selama penelitian.

BAB IV: Temuan dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang penjelasan hasil data yang telah diperoleh selama penelitian. Hasil data ini diuraikan sehingga dapat ditemukan pemecahan masalah dari permasalahan yang diteliti.

BAB V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Bab ini berisi simpulan dari penelitian yang sudah dilakukan. Simpulan tersebut menjelaskan mengenai pemecahan masalah yang telah ditemukan.